



PUTUSAN

Nomor 2431/Pdt.G/2020/PA.Cbn



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Cibinong yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat, tempat/tanggal lahir Bogor/01 April 1980, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman dixxxxxxxxxxxxx, Kecamatan Xxxxxxxxxxxx, Kab. Bogor, Jawa Barat, sebagai Penggugat;
melawan

Tergugat, tempat/tanggal lahir Bogor/03 Mei 1971, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat kediaman di xxxxxxxxxxxxxx, Kecamatan Xxxxxxxxxxxx, Kab. Bogor, Jawa Barat; (Dikenal rumah Bpk.Ukek), sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti Penggugat di persidangan;

Duduk Perkara

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 25 Juni 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cibinong dalam register perkara Nomor 2431/Pdt.G/2020/PA.Cbn tanggal 25 Juni 2020, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah yang menikah pada tanggal 04 Desember 1998, sebagaimana tertera dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 1021/12/XII/1998, yang dikeluarkan oleh

Halaman 1 dari 6, Putusan Nomor 2431/Pdt.G/2020/PA.Cbn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. XXXXXXXXXXXX, Kab.Bogor,tertanggal 17 Desember 1998;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di Kp.Gandoang RT.001 RW.002, Desa/Kel. Gandoang, Kecamatan XXXXXXXXXXXX, Kab. Bogor, Jawa Barat.

3. Bahwa Selama pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri (ba'daddhuhul), Bahwa dari perkawinan tersebut, Penggugat dan Tergugat sudah2 (Dua) dikaruniai anak/ keturunan, yang bernama;

3.1 Salsabilla Alisha RizqiDinata , Lahir di Bogor ,Tanggal02Januari2000 ;

3.2 Alloudyacinta Almira Rizqi Dlnata ,Lahir di Bogor , Tanggal12 Desember 2009 ;

4. Bahwa pada awalnya rumahtangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis sebagaimana layaknya suatu rumah tangga yang baik. Tepatnya Bulan desember Tahun 2018, Penggugat dan Tergugat sering terjadi percekcoakan dan perselisihan yang sulit didamaikan, yang disebabkan antara lain :

4.1. Tergugat kurang dalam memberikan nafkah .

4.2. Tergugat kurang terbuka soal penghasilan kepada Penggugat.

4.3. Tergugat sering melontarkan kata-kata kasar yang menyakitkan hati Penggugat .

4.4. Tergugat jarang pulang kerumah tanpa alasan yang jelas .

5. Bahwa puncak dari perselihan dan percekcoakan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada Bulan Februari Tahun2019, sehingga sejak saat itu antara Penggugat danTergugat pisah Rumah, serta sudah tidak melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami isteri sampai sekarang;

6. Bahwa keluarga Penggugat telahberupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar kembali rukun dalam membina rumah tangga, namun upaya tersebut tidak membuahkan hasil;

7. Bahwa Penggugat telah menepis harapan terciptanya suasana hidup rukun dan tentram dalam mahligai rumah tangga, dengan keadaan yang

Halaman 2 dari 6, Putusan Nomor 2431/Pdt.G/2020/PA.Cbn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sudah sedemikian itu Penggugat sudah tidak ada kecocokan lagi dalam membina rumah tangga dan sudah tidak ada harapan serta sudah tidak sanggup lagi untuk melanjutkan hidup berumah tanggadengan Tergugat karena itu sesuai dengan Pasal 116 huruf d dan (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga cukup alasan bagi Penggugat untuk Gugatan Cerai;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Cibinong cq Majelis Hakim Pengadilan Agama Cibinong segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
 2. Menjatuhkan talak 1 (satu) ba'in shugraa Tergugat (**Tergugat**) Terhadap Penggugat (**Rahmawati Binti Suma Alm**);
 3. Membebankan biaya perkara sesuai hukum;
- Apabila Pengadilan Agama Cibinong berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Menimbang, bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa majelis hakim dalam persidangan telah berusaha mendamaikan dengan jalan memberikan nasihat kepada Penggugat agar bersabar dan tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil. Sedangkan usaha damai melalui proses mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan;

Halaman 3 dari 6, Putusan Nomor 2431/Pdt.G/2020/PA.Cbn



Menimbang, bahwa telah dibacakan surat gugatan tersebut dimana Penggugat tetap pada gugatannya dengan menyatakan gugatan Penggugat tidak benar karena Penggugat dan Tergugat masih hidup rukun;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini segala sesuatu yang terjadi dalam persidangan sebagaimana yang termuat dalam berita acara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Putusan ini;

Pertimbangan Hukum

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan kewenangan Pengadilan Agama Cibinong untuk memeriksa dan mengadili perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa perkara yang diajukan Penggugat pada pokoknya adalah gugatan perceraian, berdasarkan ketentuan Pasal 49 huruf a berikut penjelasan Pasal 49 huruf a angka 9 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama berwenang menerima dan memeriksa perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat dan Tergugat, para pihak dalam perkara *a quo* merupakan suami dan istri yang sah yang telah terikat dalam perkawinan yang tercatat di Kantor Urusan Agama, oleh karena itu Penggugat memiliki hubungan hukum dengan Tergugat selaku suami istri, dengan demikian Penggugat memiliki hak (*legal standing*) untuk mengajukan gugatan *a quo*;

Menimbang, bahwa perkara cerai gugat adalah termasuk sengketa perdata yang menurut Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 1 Tahun 2016 wajib terlebih dahulu diupayakan perdamaian dengan bantuan mediator, namun oleh karena Tergugat tidak pernah hadir dalam persidangan maka Majelis Hakim merasa cukup beralasan untuk tidak menunjuk Hakim Mediator dalam upaya perdamaian, hal ini sesuai dengan maksud Pasal 4 ayat (2) huruf b Perma Nomor 1 Tahun 2016;

Menimbang, bahwa oleh karena Ternyata Penggugat dan Tergugat masih hidup rukun dan gugatan Penggugat tidak benar, maka majelis



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berpendapat bahwa gugatan Penggugat tidak bersandarkan hukum sebagaimana alasan perceraian yang ditetapkan dalam Pasal 19 Peraturan Pemerintah tahun 1975 dan Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam dan oleh karenanya gugatan Penggugat harus dinyatakan tidak dapat diterima ;

Menimbang, bahwa karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan Pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 tahun 2006 *juncto* Undang Undang Nomor 50 tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat akan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima ;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 506.000,00 (lima ratus enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Cibinong pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Zulqo'dah 1441 Hijriah, oleh kami Drs. H. Khabib Soleh, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Detwati, M.H. dan Abdul Basir, S.Ag, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Linda Ratna Dhanuranti, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Anggota-Anggota,

Ketua Majelis,

Dra. Hj. Detwati, M.H.

Drs. H. Khabib Soleh, S.H., M.H.

Halaman 5 dari 6, Putusan Nomor 2431/Pdt.G/2020/PA.Cbn



Abdul Basir, S.Ag, S.H.

Panitera Pengganti,

Linda Ratna Dhanuranti, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,-
- Biaya Proses	: Rp	50.000,-
- Panggilan	: Rp	390.000,-
- PNBP Panggilan	: Rp	20.000,-
- Redaksi	: Rp	10.000,-
- Meterai	: Rp	<u>6.000,-</u>
J u m l a h	: Rp	506.000,-

(lima ratus enam ribu rupiah);